

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN DI INDONESIA
(Studi Komparatif Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2011-2016)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH :

AYU SEVI KARUNIAWATI

NIM: 12391049

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN DI INDONESIA
(Studi Komparatif Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2011-2016)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**AYU SEVI KARUNIAWATI
NIM: 12391049**

PEMBIMBING

**Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsada Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B-1809.9/Uh.02/DEB/PP.00.9/05/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul :“Analisis Kinerja Keuangan pada Perbankan di Indonesia (Studi Komparatif Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2011-2016)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ayu Sevi Karuniawati
NIM : 12391049
Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa 15 Mei 2018
Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:
Ketua Sidang

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Pengaji I

Sunarsih, SE, M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Pengaji II

Jauhar Faradis, S.Ni, MA.
NIP. 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 15 Mei 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsada Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ayu Sevi Karuniawati

Kepada
**Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ayu Sevi Karuniawati
NIM : 12391049
Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Indonesia (Studi komparatif Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2011-2016)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 April 2018

Pembimbing

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Sevi Karuniawati

NIM : 12391049

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Indonesia (Studi Komparatif Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2011-2016)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 April 2018



NIM: 12391049

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Sevi Karuniawati
NIM : 12391049
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Indonesia (Studi Komparatif Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2011-2016)”

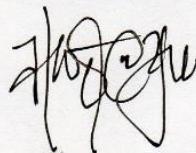
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 25 April 2018

Yang menyatakan,



(Ayu Sevi Karuniawati)

MOTTO

Jangan pernah menyerah pada keadaan, teruslah berusaha walaupun berkali kali gagal. Karena kesuksesan membutuhkan sebuah proses.

Ketika kau terjatuh biarkan kesabaran mengajarimu caranya bangkit, dan ketika kau bahagia biarkan kebijaksanaan mengajarimu rasa bersyukur. Allah selalu memberi jalan bagi hamba-Nya yang mau berusaha.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ASK

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Budi Haryanta dan Ibu Susanti yang selalu memberi dukungan berupa moril dan materil serta selalu memberikan do'a dan motivasi yang luar biasa membangkitkan semangat dalam penulisan skripsi.

Nenek tercinta S. Harto P yang telah memberikan do'a serta dukungan tiada henti hingga sampai tahap akhir proses penulisan skripsi.

Bapak Dr Abdul Haris, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.

Saudara saya yang senantiasa memberikan semangat.

Sahabat-sahabat ku dan teman-teman yang senantiasa membantu, berbagi kebahagiaan dan melewati suka dan duka selama menjalani bangku perkuliahan.

Beserta Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	Bā'	b	be
تَ	Tā'	t	te
سَ	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
جَ	Jīm	j	je
هَ	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خَ	Khā'	kh	ka dan ha
دَ	Dāl	d	de
ذَ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
رَ	Rā'	r	er
زَ	Zāi	z	zet
سَ	Sīn	s	es
شَ	Syīn	sy	es dan ye

ص	Sād	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عَدَة	Ditulis	<i>Muta ‘addidah</i>
	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah peng gabungan kata (kata yang diikuti oleh x

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ׁ---	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
---ׂ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ׄ---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعْل	Fatḥah	ditulis	<i>fa ‘ala</i>
ذُكْر	Kasrah	ditulis	<i>žukira</i>
يَذْهَب	Ḍammah	ditulis	<i>yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جَاهْلِيَّة	ditulis	<i>Ā</i>
2. fatḥah + yā’ mati تَنسِي	ditulis	<i>ā</i>
3. Kasrah + yā’ mati كَرِيم	ditulis	<i>tansā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>

فرض	ditulis	<i>furūd</i>
-----	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بِينَم	ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعْدَتْ لَنْ شَكْرَتْم	ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'idat</i> <i>la'in syakartum</i>
----------------------------------------	---------	-----------------------------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن القياس	ditulis	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
------------------	---------	-------------------------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء الشمس	ditulis	<i>as-Samā</i> <i>asy-Syams</i>
-----------------	---------	------------------------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوی الفروض	ditulis	<i>żawi al-furuḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan pada Perbankan di Indonesia (Studi Komparatif Bank Syari’ah dan Konvensional Tahun 2011-2016)”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H.M Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Haris., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan Staf TU Prodi, Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua yaitu Budi Haryanta dan Susanti yang selalu membantu, mendo’akan, dan memberikan motivasi serta dukungan dan kasih sayang.
8. Adikku Tiyara dan Nenek S. Harto P. serta saudara-saudaraku yang mendo’akan dan memberikan support.

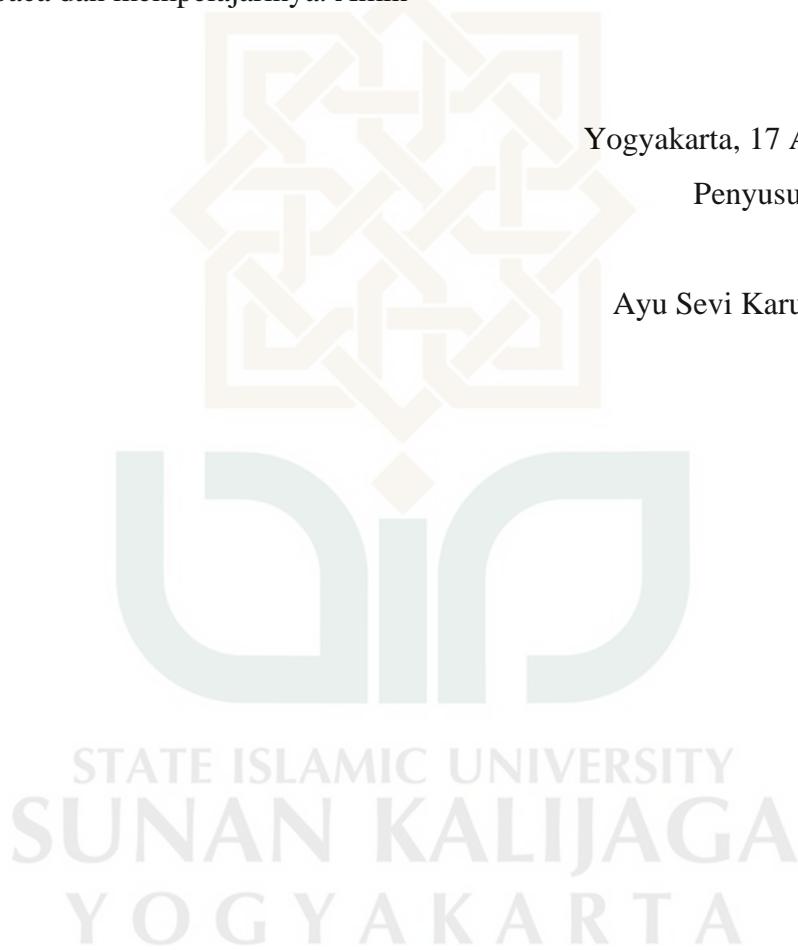
9. Teman-teman seperjuangan di kelas Manajemen Keuangan Islam G 2012. Angkatan 2012 Prodi Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman yang memberikan dukungan dan membantu saya, Septian Seta, Indah, Tutik, Taufan, Widi, Fiki, Sylma, Putri, dan Nofy. Jasa kalian begitu besar bagi saya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Amin

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini menjadi manfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Amin

Yogyakarta, 17 April 2018

Penyusun

Ayu Sevi Karuniawati



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Telaah Pustaka	14
B. Landasan Teori	17
1. Bank Syariah.....	17
2. Bank Konvensional	22
3. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional	23
4. Kinerja Keuangan	27
5. Rasio Keuangan	30
C. Kerangka Pemikiran	41
D. Pengembangan Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Obyek dan Data Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel	52
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	53
D. Metode Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Umum Penelitian	62
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	62
C. Analisis Uji Beda.....	66
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Hipotesis.....	67

D. Pembahasan.....	70
1. Rasio <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	71
2. Rasio <i>Non Performing Loan (NPL) / Non Performing Finance (NPF)</i>	73
3. Rasio <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	76
4. Rasio <i>Return On Asset (ROA)</i>	77
5. Rasio <i>Loan to Deposit Ratio (LDR) / Finance to Deposit Ratio (FDR)</i> ...	79
6. Rasio Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	85
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.....	5
Tabel 2.1. Perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional	26
Tabel 2.2. Perbandingan antara Bagi Hasil dan Bunga	26
Tabel 3.1. Bobot Peringkat Komposit Komponen CAR.....	56
Tabel 3.2. Bobot Peringkat Komposit Komponen NPL/NPF.....	56
Tabel 3.3. Bobot Peringkat Komposit Komponen NPM	57
Tabel 3.4. Bobot Peringkat Komposit Komponen ROA dan BOPO	58
Tabel 3.5 Bobot Peringkat Komposit Komponen LDR.....	59
Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	63
Tabel 4.2. Kriteria Penilaian Kinerja Perbankan Syariah dan Konvensional	66
Tabel 4.3. Uji Normalitas	67
Tabel 4.4. Hasil Uji Beda (<i>Paired Sample t Test</i> dan <i>Wilcoxon</i>)	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	41
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Terjemahan Al Quran
- Lampiran 2. Rekapitulasi Data Rasio Keuangan
- Lampiran 3. Hasil Analisis SPSS
- Lampiran 4. *Curriculum Vitae*



ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan pada Perbankan di Indonesia (Studi Komparatif Bank Syari'ah dan Bank Konvensional Tahun 2011-2016)

AYU SEVI KARUNIAWATI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio *Non Performing Loan* (NPL)/ *Non Performing Finance* (NPF), rasio *Return On Asset* (ROA), rasio *Net Profit Margin* (NPM), rasio Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR)/*Finance to Deposit Ratio* (FDR) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Penelitian dilakukan pada menjadi populasi adalah seluruh perusahaan perbankan syariah dan konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2011-2016. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu Bank konvensional yang membuka unit syariah dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan perbankan konvensional dan 8 bank syariah. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, dan Uji beda dua r-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) rasio CAR perbankan syariah tidak berbeda secara signifikan dengan perbankan konvensional, 2) Rasio NPL perbankan syariah berbeda signifikan dengan perbankan konvensional, dimana NPL perbankan konvensional lebih rendah dibandingkan perbankan syariah, 3) Rasio NPM (Net Profit Margin) sebagai pengukur aspek manajemen bank menunjukkan perbedaan secara signifikan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional, dengan Kualitas NPM perbankan syariah lebih rendah dibandingkan perbankan konvensional 4) Rasio rentabilitas yang diwakili oleh variabel rasio ROA (*Return on Asset*) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional terdapat perbedaan yang signifikan, dengan Kualitas ROA perbankan syariah lebih rendah dibandingkan perbankan konvensional, 5) Dilihat dari rasio efisiensi operasional perbankan yang diwakili oleh variabel BOPO (Beban Operasional/Pendapatan Operasional) terdapat perbedaan yang signifikan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional, dengan kinerja Perbankan syariah lebih buruk dibandingkan kinerja perbankan konvensional, 6) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio likuiditas yang diwakili oleh variabel rasio LDR (*Loan Deposit Ratio*) dengan LDR pada bank syariah secara signifikan lebih baik kualitasnya dibandingkan dengan perbankan konvensional, dan 7) Secara keseluruhan perbankan syariah masih memiliki keunggulan dalam aspek likuiditasnya, sementara pada perbankan konvensional lebih unggul dalam aspek permodalan, kualitas asset, rentabilitas dan efisiensi.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

ABSTRACT

This study aims to determine the difference between financial performance in terms of Capital Adequacy Ratio (CAR) ratio, Non Performing Finance (NPF) ratio, Return On Asset (ROA) ratio, Net Profit Margin (NPM) ratio, the ratio of Operational Cost/Operating Income (BOPO) and the ratio of Loan to Deposit Ratio (LDR) / Finance to Deposit Ratio (FDR) between sharia banking and conventional banking. The research conducted on the population are all sharia and conventional banking companies registered at Bank Indonesia period of 2011 - 2016. While the sampling technique using purposive sampling method, that is the method of sampling based on certain criteria that is conventional Bank that opened the syariah unit with the number of samples 8 conventional banking companies and 8 sharia banks. The model of analysis used in this study is Descriptive Analysis, and Test difference of two r-rata. The results showed that 1) the ratio of Islamic Banking CAR did not differ significantly with conventional banking, 2) NPL ratio of syariah banking was significantly different with conventional banking, where conventional NPL of banking was lower than syariah banking 3) Net Profit Margin Ratio as the measurement of bank management aspect shows a significant difference between syariah banking and conventional banking, with NPM quality of sharia banking is lower than conventional banking 4) Rentability ratio represented by ROA (Return on Asset) variable variable between syariah banking and conventional banking there is significant difference , with the quality of sharia banking ROA lower than conventional banking, 5) Judging from the ratio of banking operational efficiency represented by the variable BOPO (Operating Expenses/Operating Income) there is a significant difference between sharia banking with per (6) There is a significant difference to the liquidity ratio represented by LDR (Loan Deposit Ratio) ratio variable with LDR in sharia bank is significantly better quality compared with conventional banking, and 7) Overall sharia banking still has an advantage in liquidity aspect, while conventional banking is superior in capital aspect, asset quality, profitability and efficiency.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Operational Cost / Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bahkan dalam kehidupan sebagian besar masyarakat modern sehari-hari, hampir melibatkan jasa-jasa dari sektor perbankan (Rose, 1995). Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No. 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat (2) tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992).

Jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank (bank konvensional dan bank syariah) yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha, dalam arti bahwa ada bank yang melakukan usaha secara konvensional dan ada bank yang melakukan usaha secara syariah (Faisol, 2007). Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Perbedaan mendasar di antara keduanya yaitu menyangkut sistem bunga dan margin, aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan

lingkungan kerja (Antonio, 2001). Akhir tahun 1999, bersamaan dengan dikeluarkannya UU perbankan, maka muncullah bank-bank syariah umum dan bank umum yang membuka unit usaha syariah. Sejak beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMI), sebagai bank syariah yang pertama pada tahun 1992, dengan satu kantor layanan dengan asset awal sekitar Rp.100 Milyar, menurut data Bank Indonesia menunjukkan bahwa sampai akhir tahun 2016 perbankan syariah nasional telah tumbuh cepat, ketika pelakunya terdiri atas 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) (<http://akuntansikeuangan.com>).

Isu-isu terkait perbankan nasional pada tahun 1997, perekonomian Indonesia mengalami krisis moneter dan keuangan. Sebanyak 16 Bank Swasta Nasional dilikuidasi, sebagai akibatnya jumlah bank akhir tahun 1997 menurun menjadi 222 dari 239 buah pada tahun 1996 yang kemudian akhir tahun 1998 menurun kembali menjadi 208 buah (Statistik Indonesia, 1998). Hal yang perlu dicermati dari fenomena krisis moneter tersebut adalah adanya hal yang penting dan perlu diketahui yaitu mengenai eksistensi Bank Syariah atau Bank Islam. Ternyata bank syariah tidak ikut terkena guncangan moneter, sementara bank-bank umum lainnya terkena guncangan moneter. Hal ini membuktikan keunggulan bank syariah (Bank Islam) dibandingkan bank konvensional yang tidak memerlukan suntikan dana, ketika bank-bank konvensional menjerit minta Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) ratusan triliunan akibat *negatif spread*.

Isu-isu terkini terkait perbankan syariah yang berdampak pada kinerja keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan, hingga saat ini industri perbankan syariah masih menghadapi setidaknya tujuh persoalan strategis. Tujuh persoalan itu pula yang membuat perbankan syariah nasional mengalami pertumbuhan yang melambat beberapa tahun terakhir dan belum berhasil mencapai pangsa pasar 5% dari seluruh pangsa pasar aset industri perbankan nasional. Tujuh persoalan inilah yang membuat industri perbankan syariah mengalami apa yang disebut dengan *five persen trap*. Yakni suatu kondisi di mana industri perbankan syariah sulit mencapai target 5% dari total pangsa pasar aset industri perbankan nasional. Ketujuh isu atau persoalan strategis tersebut meliputi: *Pertama*, visi yang belum selaras di antara otoritas dan lembaga-lembaga pemerintah terkait dalam pengembangan industri perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari adanya pajak ganda dalam akad pembiayaan syariah. Untuk KPR syariah misalnya, saat bank beli rumah ke developer kena pajak dan saat bank menjual ke nasabah juga kena pajak. Hal ini membuat pembiayaan syariah menjadi lebih mahal, sehingga selanjutnya sulit untuk bersaing dengan KPR konvensional. *Kedua*, modal yang dimiliki oleh bank syariah belum memadai. Hal ini mengakibatkan skala usaha yang dijalani kecil sehingga kurang efisien. Kebanyakan bank syariah itu masih dalam kategori BUKU satu.

Ketiga, biaya dana yang harus ditanggung besar agar bisa bersaing dengan bank konvensional. *Keempat*, produk belum variatif karena dukungan permodalan yang masih terbatas. *Kelima*, kualitas Sumber Daya Manusia

(SDM) dan Teknologi Informasi (TI) belum memadai. SDM dan TI bank syariah sering disebut kelas kedua. *Keenam*, kesadaran dan pemahaman masyarakat yang masih rendah terkait industri perbankan syariah dan *ketujuh*, pengaturan yang belum optimal dari regulator. Sejumlah langkah sedang diupayakan untuk menyelesaikan ketujuh persoalan strategis tersebut. Untuk persoalan pertama misalnya, akan diperkuat sinergi antara otoritas dan lembaga pemerintah melalui pembentukan Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS). OJK akan melakukan penyempurnaan kebijakan modal inti bank syariah. OJK juga akan mendorong sinergi antara induk dan anak usaha, misalnya, perlu ada batasan untuk modal anak usaha bank syariah minimal 10% dari modal induk. Dengan ini ada dorongan induk menambah modal anak usaha bank syariah. Melalui upaya-upaya tersebut, pangsa pasar asset perbankan syariah bisa mencapai 5% dari total pangsa pasar perbankan pada tahun (<http://www.beritasatu.com/ekonomi/288364-ojk-perbankan-syariah>).

Sedangkan isu-isu terkait perbankan internasional, keunggulan struktur pengembangan keuangan syariah di Indonesia lainnya adalah *regulatory regime* yang dinilai lebih baik dibanding dengan negara lain. Di Indonesia kewenangan mengeluarkan fatwa keuangan syariah bersifat terpusat oleh Dewan Syariah Nasional (DSN)-Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang merupakan institusi yang independen. Sementara di negara lain, fatwa dapat dikeluarkan oleh perorangan ulama sehingga peluang terjadinya perbedaan sangat besar. Di Malaysia, struktur organisasi lembaga fatwa ini berada di bawah Bank Negara Malaysia (BNM), tidak berdiri sendiri secara independen

(Halim, 2012). Kemudian isu-isu terkait perkembangan keuangan syariah internasional, bahwa pengembangan keuangan syariah di Indonesia yang lebih bersifat *market driven* dan dorongan *bottom up* dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga lebih bertumpu pada sektor riil juga menjadi keunggulan tersendiri. Berbeda dengan perkembangan keuangan syariah di Iran, Malaysia, dan Arab Saudi, di mana perkembangan keuangan syariahnya lebih bertumpu pada sektor keuangan, bukan sektor riil, dan peranan pemerintah sangat dominan. Selain dalam bentuk dukungan regulasi, penempatan dana pemerintah dan perusahaan milik negara pada lembaga keuangan syariah membuat total asetnya meningkat signifikan, terlebih ketika negara-negara tersebut menikmati *windfall profit* dari kenaikan harga minyak dan komoditas (Halim, 2012).

Hal mendasar yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan. Hal inilah yang menyebabkan istilah bunga dan bagi hasil. Berikut ini beberapa perbedaan perbankan syariah dan konvensional.

Tabel 1.1
Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

No.	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Melakukan investasi yang halal-halal saja	Investasi yang halal dan haram
2	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa	Memakai perangkat bunga
3	<i>Profit</i> dan <i>falah oriented</i>	<i>Profit oriented</i>
4	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraaan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitör-kredit
5	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah	Tidak terdapat dewan sejenis

Sumber : Iska (2012).

Berdasarkan perbedaan beberapa indikator tersebut diperlukan adanya perbandingan kinerja antara kedua jenis bank tersebut untuk mengetahui bagaimana perbedaan penilaian kinerja pada bank konvensional dan bank syariah. Cukup besarnya perhatian yang ditujukan pada perkembangan bank lembaga keuangan syariah ternyata tidak hanya terjadi di Indonesia yang memiliki penduduk Muslim terbanyak di seluruh dunia, tetapi juga di beberapa negara lain yang berpenduduk muslim minoritas. Saat ini lembaga keuangan syariah telah tumbuh dan berkembang di lima benua. Hal ini patut menjadi bahan kajian yang menarik secara akademik melalui pengukuran tingkat efisiensi Bank Syariah, dibandingkan dengan Bank Konvensional. Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan/atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah (Muhammad, 2014).

Pola bagi hasil ini memungkinkan nasabah untuk mengawasi langsung kinerja bank syariah melalui *monitoring* atas jumlah bagi hasil yang diperoleh. Jumlah keuntungan bank semakin besar, maka semakin besar pula bagi hasil yang diterima nasabah. Demikian juga sebaliknya, jumlah bagi hasil yang kecil atau mengecil dalam waktu cukup lama menjadi indikator bahwa pengelolaan bank merosot. Keadaan ini merupakan peringatan dini yang transparan dan mudah bagi nasabah. Berbeda dari perbankan konvensional, nasabah tidak dapat menilai kinerja hanya dari indikator bunga yang diperoleh (Wulandari, 2004). Untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah bank dalam

keadaan baik dalam arti sehat atau dalam kesulitan keuangan, maka harus dilakukan penilaian terhadap kinerja bank tersebut. Untuk melakukan penilaian kinerja bank, maka sangat diperlukan laporan keuangan bank, karena dengan laporan keuangan ini dapat dihitung rasio-rasio keuangan perbankan untuk menilai keadaan keuangan bank masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan (Febriyani, 2003).

Kinerja keuangan merupakan cerminan kondisi keuangan dari suatu perusahaan yang dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan. Penilaian prestasi dan kondisi keuangan pada suatu perusahaan membutuhkan ukuran-ukuran tertentu atau rasio untuk menunjukkan antara dua data keuangan. Penggunaan rasio keuangan merupakan cara yang paling umum dan mudah, sehingga banyak digunakan dalam pengukuran kinerja suatu bank (Febriyani, 2003). Begitu pula halnya bank syariah di Indonesia, hingga saat ini analisis rasio keuangan bank syariah masih menggunakan aturan yang berlaku di bank konvensional. Teori manajemen keuangan menyediakan banyak variasi indeks untuk mengukur kinerja suatu bank. Salah satu di antaranya adalah rasio keuangan. Sebelumnya sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum menggunakan sistem penilaian yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 yang dikenal dengan metode CAMELS yaitu terdiri dari *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity & Sensitivity to market risk*. Sedangkan metode atau pendekatan yang digunakan dalam menilai kesehatan bank saat ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat

kesehatan bank umum, yaitu dengan menggunakan Pendekatan Risiko (*Risk-Based Bank Rating*) baik secara individual maupun secara konsolidasi.

Selain teori-teori tersebut ada beberapa penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syariah. Penelitian Putri & Dharma (2016) bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah pada Variabel *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Loan on Deposit Ratio (LDR)*. Penelitian Putri dkk., (2015) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *LDR*, *ROA*, *CAR*, dan *BOPO*. Sedangkan pada rasio *ROE* dan *NPL* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. Penelitian Dianasari (2015) ditemukan bahwa variabel *CAR*, *NPL/NPF*, dan *LDR* terdapat perbedaan yang signifikan pengujian pada variabel *ROA* dan *BOPO* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Putri (2016); Putri dkk., (2015), di mana penelitian ini mengambil sampel perusahaan perbankan yang terdapat di Indonesia. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jumlah sampel, alat ukur kinerjanya dan periode tahun penelitian. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan menganalisis laporan keuangan berkaitan dengan kinerja bank syariah dan bank konvensional. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada**

Perbankan di Indonesia (Studi Komparatif Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2011-2016)"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio *Non Performing Loan (NPL)/Non Performing Finance (NPF)* antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio *Net Profit Margin (NPM)* antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional?
4. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio *Return On Asset (ROA)* antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional?
5. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)/Finance to Deposit Ratio (FDR)* antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional?

6. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini antara lain untuk:

1. Mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.
2. Mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio *Non Performing Loan (NPL)/Non Performing Finance (NPF)* antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.
3. Mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio *Net Profit Margin (NPM)* antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.
4. Mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio *Return On Asset (ROA)* antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.
5. Mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)/Finance to Deposit Ratio (FDR)* antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.

6. Mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio *Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)* antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya serta memberikan bukti pada keunggulan dan kelemahan perbankan syariah melalui kinerja keuangan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Strata-1 jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta dapat mengaplikasikannya di dunia kerja.

b. Bagi Peneliti Lainnya

Menambah khasanah pengetahuan dalam analisis keuangan dan pengetahuan tentang perbankan keuangan dan yang mempengaruhinya serta sebagai masukan pada penilitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

c. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan dapat dijadikan sebagai catatan/koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

E. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan penelitian ini, maka perlu digunakannya sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum dari isi penelitian. Pada bab ini, dipaparkan uraian yang melatarbelakangi masalah dari penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dan konvensional. Selain itu, bab ini juga menyebutkan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori. Pada bab ini, memaparkan teori yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat mendukung perumusan masalah. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mengenai gambaran tentang perbankan konvensional dan perbankan syariah, prinsip dasar perbankan syariah, sistem operasional perbankan syariah, dan kinerja keuangan perbankan. Selain itu, dalam bab ini juga disebutkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perbandingan kinerja keuangan

perbankan syariah dan konvensional dari jurnal maupun skripsi dan berisi pula mengenai kerangka pemikiran yang dapat menjelaskan gambaran secara umum mengenai penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metodologi penelitian. Pada bab ini metodologi penelitian yang dibahas yaitu mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, definisi operasional dari beberapa variabel dan pengukurannya, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

Berisi mengenai pembahasan tentang penelitian yang dilaksanakan, gambaran umum perbankan syariah dan konvensional di Indonesia, analisis data, serta interpretasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Pada proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan pada bab metodologi penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang penutup. Pada bab ini penulis akan mengambil kesimpulan mengenai pembahasan yang telah dilakukannya. Selain itu, di bab ini juga diuraikan mengenai keterbatasan penelitian, saran, daftar pustaka, serta lampiran dari kegiatan dalam melakukan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan rasio *CAR* perbankan syariah dengan perbankan konvensional, akan tetapi *CAR* perbankan syariah dan konvensional memiliki nilai *CAR* melebihi batas ketentuan Bank Indonesia (BI) yaitu 17,77% pada perbankan konvensional, sangat tinggi dari standar ketentuan Bank Indonesia (BI), yaitu 8% dan begitu pula dengan perbankan syariah sebesar 21,07%. Hal ini berarti kualitas *CAR* perbankan konvensional dengan perbankan syariah melebihi dari standar ketentuan Bank Indonesia (BI).
2. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan signifikan rasio *NPL* antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Rasio *NPL* perbankan konvensional lebih rendah yaitu sebesar 2,25% dibandingkan perbankan syariah dengan *NPL* sebesar 2,83%. Hal ini berarti kualitas *NPL* perbankan konvensional lebih baik dari perbankan syariah, karena menurut standar ketentuan Bank Indonesia (BI) kualitas *NPL* adalah di bawah 5%.

3. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan secara signifikan rasio *NPM* (*Net Profit Margin*) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Kualitas *NPM* perbankan syariah lebih rendah yaitu sebesar 11,73% dibandingkan perbankan konvensional yaitu sebesar 24,94% yang artinya kemampuan perbankan syariah dalam memperoleh laba berdasarkan pendapatan operasi bank yang dimiliki masih di bawah perbankan konvensional.
4. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan rasio *ROA* (*Return on Asset*) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Kualitas *ROA* perbankan syariah yaitu sebesar 1,48% lebih rendah dibandingkan perbankan konvensional yaitu sebesar 2,28%, yang artinya kemampuan perbankan syariah dalam memperoleh laba berdasarkan asset bank yang dimiliki masih di bawah perbankan konvensional, karena menurut ketentuan Bank Indonesia (BI) standar adalah untuk *ROA* 1,5%.
5. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan rasio *LDR* (*Loan Deposit Ratio*) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Perbankan syariah memiliki rasio *LDR* sebesar 89,22% yang secara signifikan lebih baik kualitasnya dibandingkan dengan perbankan konvensional yaitu sebesar 78,99%, karena menurut ketentuan Bank Indonesia (BI) standar terbaik untuk *LDR* adalah sebesar 85%-110%.

6. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan rasio efisiensi operasional perbankan BOPO (Beban Operasional/Pendapatan Operasional) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Dalam hal ini, kinerja Perbankan syariah yaitu sebesar 104,53% lebih buruk dibandingkan kinerja perbankan konvensional yaitu sebesar 76,12%, karena standar terbaik menurut Bank Indonesia (BI) sebesar 92%.

Dilihat dari kinerja bank secara keseluruhan menunjukkan bahwa perbankan konvensional masih lebih baik dibandingkan dengan perbankan syariah. Namun demikian perbankan syariah masih memiliki keunggulan dalam aspek likuiditasnya, sementara pada perbankan konvensional lebih unggul dalam aspek permodalan, kualitas asset, rentabilitas dan efisiensi.

B. Implikasi

Jika dilihat secara menyeluruh menunjukkan bahwa kinerja perbankan konvensional masih lebih baik dibandingkan dengan perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari besarnya rasio-rasio kinerja perbankan dimana perbankan konvensional telah mendekati dari ketentuan Bank Indonesia (BI). Ada beberapa kelemahan dan kelebihan masing-masing bank yaitu:

1. Bank Syariah

Keunggulan pada bank syariah berdasarkan hasil penelitian di atas adalah kemampuan likuiditas bank yang lebih baik dibandingkan dengan perbankan konvensional. Implikasi dari penelitian ini, maka bank syariah

lebih kuat secara finansial dibandingkan dengan bank konvensional, jika kondisi makro ekonomi tidak menentu. Hal ini pernah terjadi pada tahun 2008 dimana krisis ekonomi global, menyebabkan perbankan konvensional mengalami penurunan kinerja bahkan terjadi likuidasi. Kasus Bank Century merupakan bukti nyata bahwa bank konvensional sangat terpengaruh oleh kondisi makro yang menyebabkan bank kehilangan dalam aspek permodal, karena likuiditas bank terganggu.

Namun demikian ada beberapa kelemahan di antaranya adalah pengelolaan aktiva produktif yang bermasalah, dimana bank syariah masih lemah sehingga risiko kegagalan dalam pengembalian pembiayaan masih tinggi. Begitu juga dengan rentabilitas dan efisiensi bank dimana bank syariah belum mampu menghasilkan laba secara optimal seperti yang dicapai pada bank konvensional.

2. Bank Konvensional

Secara umum masih lebih unggul baik dalam aspek pengelolaan kualitas asset, rentabilitas, dan efisiensi. Namun untuk dalam hal likuiditas, bank ini memiliki kelemahan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena perbankan konvensional yang menggunakan sistem bunga dalam penyaluran kreditnya sering menimbulkan permasalahan.

C. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

Hendaknya perbankan syariah dapat meningkatkan aspek kualitas asset, manajemen, rentabilitas dan efisiensi. Dalam pengelolaan pembiayaan, perlu adanya kontrol kuat dalam hal penyaluran pembiayaan sehingga diharapkan akan mengurangi jumlah pembiayaan yang macet. Begitu juga dengan ekspansi pasar sudah saatnya pembiayaan syariah menarget pada perusahaan-perusahaan menengah keatas, dan hal ini tentunya didukung dengan aspek permodalan yang kuat. Sementara dalam hal efisiensi hendaknya biaya operasional bank perlu ditekan dengan meminimalisir biaya-biaya yang tidak penting, dengan memprioritaskan program-program yang lebih menguntungkan perbankan.

2. Bagi Perbankan Konvensional

Bank konvensional, agar meningkatkan likuiditas bank yaitu dengan mengontrol keseimbangan antara jumlah dana masyarakat yang dapat dikumpulkan (dana pihak ketiga) dengan jumlah penyaluran kredit kepada debitur.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Karena penelitian ini hanya menggunakan tujuh rasio dalam mengukur kinerja perbankan, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi. Rasio yang direkomendasikan diantaranya

rasio pinjaman, cadangan kerugian, sensitivitas bunga, tingkat pajak dan variabel rasio lainnya yang relevan dengan kinerja perbankan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Antonio, Moh. Syafi'i & Perwataatmadja. (2001). *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2013). *Analisis Multivarariate dengan Program SPSS*, Semarang: BP.UNDIP.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Iska, Syukri. (2012). *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia Dalam Perspektif Fikih Ekonomi*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba. Empat. Jakarta.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rose, Peter S. (1995). *Commercial Bank Management*. Chichago: Illinois Irwin.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono, Heri. (2005). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- Susilo, Sri. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Wibowo, Edy & Untung Hendy. (2005). *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Jurnal dan Skripsi:

- Abustan. (2009). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. *Naskah Publikasi Penelitian*. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma Jakarta.
- Elfitasari, M. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Asing. *Skripsi*. UPN "Veteran". Yogyakarta.
- Febriyani, Anita & Rahardian Zulfadin. (2003). Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Vol.7(4): 38-54.
- Febrita, Putri Yudiana, Isti Fadah, & Tatok Endhiarto. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah, *Jeam*. Vol.14(3):27-42.
- Lachrech, Nada. (2014). Transparency and Performance in Islamic Banking. Implications on profit dsitribution. *The International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. Vol 7(1):61-88.
- Mutiara, Devinta Ayu. (2014). Pengaruh Financing to Deposit Ratio(FDR), Non Performing Financing (NPF), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pembiayaan Murabahah. *Skripsi*. STIE AUB Surakarta.
- Nurul Dianasari. (2015). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bank Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2011-2013). *Ejournal Ekonomi Akuntansi*. Universitas Pandanaran Semarang, pp:1-22.
- Putri, Eskasari & Arief Budhi Dharma. (2016). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.1(2):98-107.
- Putri, Ni Made Sukirtayanti Ari, Nyoman Dantes, & Nyoman Tika. (2015). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Sikap Ilmiah Siswa Kelas IV SD Gugus I Kecamatan Kuta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.5(1):55-69.

- Rahman. (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Romdhonah, Ida. (2014). Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank Konvensional. *Skripsi*. STIE AUB Surakarta.
- Saragih, Arie Firmansyah. (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Sumatra Utara Medan.
- Sulistri, Enik. (2009). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (2003-2007). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Thomson. (1991). *Predicting Bank Failure in 1980's, Economic Review, (Second Quarter)*. Vol.1(2):17-26.
- Widodo, Eko. (2001). Rasio Keuangan untuk Mengukur Asosiasi Liuiditas, Struktur Modal, dan Kualitas Aktiva dengan Profitabilitas Bank. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.3(1):315-334.

Undang-undang:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4895.

Bank Indonesia. (2004). Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Jakarta.

Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/Pojk.03/2015 Tentang Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan Pengelolaan (Trust)

Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No/13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Al Qur'an :

Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 282, 275 dan 279.

Al-Quran, Surat Ali Imran ayat 130

Artikel Surat Kabar :

Wulandari, Novita. (2004). Keunggulan Komparatif Bank Syariah. Suara Merdeka. Senin 22 November 2017

Internet :

<http://dinulislami.blogspot.com/2013/02/sejarah-perbankan-syariah-di-indonesia.html?m=0> diakses 20 Februari 2018

<http://akuntansikeuangan.com/> *Ini Dia Daftar Lengkap Bank Syariah (BUS, UUS, dan BPRS) di Indonesia, diakses 19 Februari 2018*

<http://www.beritasatu.com/ekonomi/288364-ojk-perbankan-syariah>, diakses 29 Mei 2018.

Lampiran 1:

Terjemaah Al-Qur'an

No	Halaman	Terjemaahan
1	23	"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan."(Q.S. Ali Imran [5]:130)
2	24	"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhan, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya"(Q.S. Al-Baqarah [2]:275)
3	29	"Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. "(Q.S. Al-Baqarah [2]:279).
4	33	"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhan, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa, maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu,

		<p><i>maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. "Bermu'amalah" ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya"(Surat Al-Baqarah Ayat 282).</i></p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Lampiran 2:
Data Bank dan Data

No.	Nama Bank	Tahun	CAR	NPL	NPM	ROA	LDR	BOPO
1	Bank Rakyat Indonesia	2011	16.39	2.3	12.63	1.39	65.79	91.65
		2012	14.8	3.68	6.68	1.63	82.48	86.54
		2013	21.6	2.27	3.82	1.66	87.11	85.88
		2014	19.06	2.02	11.69	1.47	88.49	87.31
		2015	12.12	1.9	7.38	1.55	87.15	88.63
		2016	23.68	2.88	9.72	1.49	88.25	87.59
2	Bank Negara Indonesia	2011	17.6	3.6	20.53	2.9	70.4	72.6
		2012	16.7	2.8	22.63	2.9	77.5	71
		2013	15.1	2.2	25.24	3.4	85.3	67.1
		2014	16.2	2	28.28	3.5	87.8	69.8
		2015	19.5	2.7	45.89	2.6	87.8	75.5
		2016	19.4	3	22.95	2.7	90.4	73.6
3	Bank Mandiri	2011	15.34	2.18	33.08	3.37	71.65	67.22
		2012	15.48	1.74	38.21	3.55	77.66	63.93
		2013	14.93	1.6	35.84	3.66	82.97	62.41
		2014	16.6	1.66	34.30	3.57	82.02	64.98
		2015	18.6	2.29	28.57	3.15	87.05	69.67
		2016	21.36	3.96	52.59	1.95	85.86	80.94
4	Bank Bukopin	2011	14.33	1.153	16.05	1.87	85.01	82.05
		2012	18.45	2.66	16.37	1.83	83.81	81.42
		2013	17.05	2.25	15.51	1.78	85.8	82.38
		2014	15.97	2.78	9.81	1.23	83.89	89.21
		2015	14.96	2.83	11.40	1.39	86.34	87.56
		2016	16.64	3.77	24.35	1.38	86.04	86.97
5	Bank Mega	2011	11.7	0.98	39.65	2.29	63.75	81.84
		2012	18.83	2.09	41.20	2.74	62.39	76.73
		2013	15.74	2.18	23.18	1.14	57.41	89.76
		2014	15.23	2.09	20.69	1.16	65.85	91.25
		2015	22.85	2.81	31.88	1.97	66.05	85.72
		2016	26.21	3.44	33.20	2.36	55.35	81.81
6	Bank BCA	2011	15.7	0.4	53.94	3.8	75.4	42.9
		2012	14.2	0.4	40.76	3.6	68.6	62.4
		2013	15.7	0.4	38.93	3.8	75.4	61.5
		2014	16.9	0.6	39.55	3.9	76.8	62.4
		2015	18.7	0.7	36.95	3.8	81.1	63.2
		2016	21.9	1.3	50.96	4	77.1	60.4
7	Bank Victoria dan	2011	18.2	0.92	10.81	1.99	74.73	81.55
		2012	17.97	2.3	22.50	2.17	67.59	78.82

		2013	18	0.7	10.23	1.97	73.39	81.35
		2014	18.35	3.52	5.78	0.8	70.25	93.25
		2015	20.38	4.48	17.57	0.65	70.17	93.89
		2016	26.18	3.89	7.85	0.52	68.38	94.3
8	Bank Panin	2011	17.5	3.56	20.48	2.02	80.36	49.06
		2012	16.31	1.64	12.06	1.96	88.46	47.86
		2013	16.74	2.07	21.31	1.85	87.71	48.13
		2014	17.3	2.01	18.91	2.23	95.47	79.81
		2015	20.13	2.44	45.78	1.31	98.83	86.66
		2016	20.49	2.81	19.42	1.69	94.37	83.02
9	BRI Syariah	2011	14.74	2.77	25.30	0.2	90.55	99.25
		2012	16.95	2.03	37.67	5.15	79.85	59.93
		2013	16.99	2.02	37.66	5.03	88.54	60.58
		2014	18.31	1.69	32.59	4.73	81.68	65.42
		2015	20.59	1.55	29.11	4.19	86.88	67.96
		2016	22.91	1.78	43.66	3.84	87.77	68.93
10	BNI Syariah	2011	20.67	3.62	8.46	1.29	78.6	87.86
		2012	19.07	1.58	10.58	1.48	84.99	88.79
		2013	16.23	1.53	8.78	1.37	97.86	88.11
		2014	18.43	1.61	8.05	1.27	92.6	89.8
		2015	18.11	2.35	10.95	1.43	91.94	89.63
		2016	17.81	2.43	9.67	1.44	84.57	87.67
11	Bank Syariah Mandiri	2011	14.57	2.42	14.66	1.95	80.63	81.04
		2012	13.82	2.82	13.86	2.25	94.4	74.31
		2013	14.1	4.32	9.82	1.53	89.37	73.34
		2014	14.12	6.84	-0.76	-0.04	82.13	85.10
		2015	12.85	6.06	9.89	0.56	81.99	79.46
		2016	14.01	4.92	3.81	0.59	79.19	78.00
12	Bank Bukopin Syariah,	2011	15.29	1.79	4.98	0.52	83.54	93.86
		2012	12.78	4.59	5.56	0.55	91.98	915.94
		2013	11.1	4.27	4.87	0.69	100.29	92.29
		2014	15.85	4.07	1.72	0.27	92.89	96.73
		2015	16.31	2.99	5.83	0.79	90.56	91.99
		2016	17	3.17	11.39	0.76	88.18	91.76
13	Bank Mega Syariah	2011	12.03	3.03	5.48	1.58	83.09	90.80
		2012	13.51	2.67	16.04	3.81	88.88	77.28
		2013	12.99	2.98	1.10	2.33	93.37	86.09
		2014	19.26	3.89	1.84	0.29	93.61	97.61
		2015	18.74	4.26	11.57	0.30	98.49	99.51
		2016	23.53	3.3	16.69	2.63	95.24	88.16
14	BCA Syariah	2011	45.9	0.2	11.72	0.9	78.8	84.48

		2012	31.5	0.1	12.61	0.80	79.9	91.40
		2013	22.4	0.1	15.76	1.00	83.5	90.20
		2014	29.6	0.1	13.65	0.80	91.2	92.90
		2015	34.3	0.7	14.35	1.00	91.40	92.50
		2016	36.7	0.5	18.02	1.10	90.10	92.20
15	Bank Victoria Syariah	2011	45.2	2.42	28.34	6.93	46.08	86.40
		2012	28.08	3.19	12.17	1.43	46.08	87.90
		2013	18.4	3.71	3.65	0.50	84.65	91.95
		2014	15.27	7.1	-13.36	-1.87	95.19	143.31
		2015	16.14	9.8	-16.63	-2.36	95.29	119.19
		2016	15.98	7.31	-15.11	-2.16	100.67	131.34
16	Bank Panin Syariah	2011	61.98	0.82	15.50	2.06	167.7	69.30
		2012	32.2	0.2	25.35	3.48	105.66	47.60
		2013	20.83	1.02	7.79	1.03	90.4	81.31
		2014	25.69	0.53	14.03	1.99	94.04	82.58
		2015	20.3	2.63	10.39	1.14	96.43	89.29
		2016	18.17	2.26	3.94	0.37	91.99	96.17



Lampiran 3

Hasil Analisis Deskriptif Bank Syariah dan Bank Konvensional

		N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
CAR	Konvensional	48	17.7723	3.09391	11.70	26.21
	Syariah	48	21.0690	10.00464	11.10	61.98
	Total	96	19.4206	7.54990	11.10	61.98
NPL	Konvensional	48	2.2490	1.02632	.40	4.48
	Syariah	48	2.8342	2.07753	.10	9.80
	Total	96	2.5416	1.65619	.10	9.80
NPM	Konvensional	48	24.9398	13.66902	3.82	53.94
	Syariah	48	11.7292	12.17663	-16.63	43.66
	Total	96	18.3345	14.48730	-16.63	53.94
ROA	Konvensional	48	2.2842	.97490	.52	4.00
	Syariah	48	1.4775	1.78114	-2.36	6.93
	Total	96	1.8808	1.48463	-2.36	6.93
LDR	Konvensional	48	78.9892	10.16584	55.35	98.83
	Syariah	48	89.2238	15.82955	46.08	167.70
	Total	96	84.1065	14.19715	46.08	167.70
BOPO	Konvensional	48	76.1156	13.30728	42.90	94.30
	Syariah	48	104.5254	120.69043	47.60	915.94
	Total	96	90.3205	86.59064	42.90	915.94

Lampiran 4

NPar Tests**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CAR	NPL	NPM	ROA	LDR	BOPO
N		96	96	96	96	96	96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.4206	2.5416	18.3345	1.8808	84.1065	90.3205
	Std. Deviation	7.54990	1.65619	14.48730	1.48463	14.19715	86.59064
	Absolute	.218	.113	.118	.108	.128	.416
Most Extreme Differences	Positive	.218	.113	.118	.108	.128	.416
	Negative	-.148	-.070	-.082	-.087	-.101	-.311
Kolmogorov-Smirnov Z		2.132	1.109	1.157	1.063	1.258	4.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.171	.137	.208	.084	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPar Tests

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPL (Konvensional)	2.2490	48	1.02632	.14814
	NPL (Syariah)	2.8342	48	2.07753	.29987
Pair 2	NPM (Konvensional)	24.9398	48	13.66902	1.97295
	NPM (Syariah)	11.7292	48	12.17663	1.75755
Pair 3	ROA (Konvensional)	2.2842	48	.97490	.14071
	ROA (Syariah)	1.4775	48	1.78114	.25708
Pair 4	LDR (Konvensional)	78.9892	48	10.16584	1.46731
	LDR (Syariah)	89.2238	48	15.82955	2.28480

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NPL (Konvensional) & NPL (Syariah)	48	.555	.000
Pair 2	NPM (Konvensional) & NPM (Syariah)	48	-.120	.416
Pair 3	ROA (Konvensional) & ROA (Syariah)	48	.073	.620
Pair 4	LDR (Konvensional) & LDR (Syariah)	48	.110	.457

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
					Lower	Upper						
Pair 1	NPL (Konvensional) - NPL (Syariah)	-.58515	1.73316	.25016	-1.08840	-.08189	-2.339	47	.024			
Pair 2	NPM (Konvensional) - NPM (Syariah)	13.21062	19.36749	2.79546	7.58689	18.83436	4.726	47	.000			
Pair 3	ROA (Konvensional) - ROA (Syariah)	.80667	1.96667	.28386	.23560	1.37773	2.842	47	.007			
Pair 4	LDR (Konvensional) - LDR (Syariah)	-10.23458	17.84773	2.57610	-15.41702	-5.05214	-3.973	47	.000			

NPar Tests**Wilcoxon Signed Ranks Test****Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CAR (Syariah) - CAR (Konvensional)	Negative Ranks	23 ^a	21.39	492.00
	Positive Ranks	25 ^b	27.36	684.00
	Ties	0 ^c		
BOPO (Syariah) - BOPO (Konvensional)	Total	48		
	Negative Ranks	8 ^d	22.94	183.50
	Positive Ranks	40 ^e	24.81	992.50
	Ties	0 ^f		
	Total	48		

- a. CAR (Syariah) < CAR (Konvensional)
- b. CAR (Syariah) > CAR (Konvensional)
- c. CAR (Syariah) = CAR (Konvensional)
- d. BOPO (Syariah) < BOPO (Konvensional)
- e. BOPO (Syariah) > BOPO (Konvensional)
- f. BOPO (Syariah) = BOPO (Konvensional)

Test Statistics^a

	CAR (Syariah) - CAR (Konvensional)	BOPO (Syariah) - BOPO (Konvensional)
Z	-.985 ^b	-4.149 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.325	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test

- b. Based on negative ranks.

CURRICULUM VITAE

- **Data Pribadi**

Nama : Ayu Sevi Karuniawati
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 23 Mei 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jogodayoh Kidul, Gumulan, Klaten Tengah, Klaten Rt.01/Rw.09
Telepon : 082322244446
Email : ayutym2305@gmail.com

- **Latar Belakang Pendidikan**

2000-2006 : SD Negeri Madusari I
2006-2009 : SMP Negeri 1 Piyungan Bantul
2009-2012 : SMK N 1 Trucuk Klaten
2012-sekarang : Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 25 April 2018

Penyusun

Ayu Sevi Karuniawati